

ABSTRAK

Kondisi persaingan yang ketat mengharuskan pihak manajemen perusahaan dapat lebih meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada kegiatan pencapaian tujuan.

Salah satu teknik yang digunakan untuk mencapai hal tersebut adalah dengan penyusunan anggaran. Penerapan perencanaan dan pengendalian pada pelaksanaan anggaran dapat digunakan sebagai salah satu alat pengendalian manajemen.

Pendekatan konvensional dalam penyusunan anggaran statis yang selama ini banyak diterapkan oleh perusahaan kurang akurat dan tidak mampu membantu manajemen dalam merencanakan dan mengendalikan biaya, sebagai contoh adalah kasus yang terjadi pada PT. Wisma Wira Jatim.

PT. Wisma Wira Jatim telah menerapkan pendekatan konvensional dalam penyusunan anggaran statis, dimana anggaran yang dibuat berdasarkan tingkat aktivitas yang sudah ditentukan, karena anggaran statis tergantung pada tingkat aktivitas tertentu, anggaran ini tidak begitu berguna bila digunakan dalam menyusun laporan kinerja, untuk itulah sebaiknya perusahaan mengganti anggaran statis menjadi anggaran fleksibel, dimana anggaran fleksibel merupakan suatu bentuk anggaran yang dirancang untuk mengcover suatu range aktivitas dan yang dapat digunakan untuk membuat anggaran beberapa level biaya dalam kisaran yang dapat dibandingkan dengan biaya yang sesungguhnya terjadi, sehingga anggaran fleksibel memberikan informasi realistik mengenai biaya yang dapat digunakan untuk menghitung jumlah anggaran untuk berbagai macam volume keluaran atau tingkat aktivitas dalam setiap pusat tanggung jawab.

Kata Kunci: anggaran Statis, anggaran Fleksibel, informasi realistik